

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. METODE PENDEKATAN MASALAH

Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sudaryanto (1986:92) menyatakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) (dalam Muhamad, 2014:30), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih, sebab data yang diteliti berupa kalimat-kalimat atau teks yang terdapat dalam objek penelitian yang perlu dijelaskan dengan kata-kata. Pendekatan deskriptif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini sebab data yang berupa kalimat-kalimat bahasa Jepang yang memakai *fukushi iyoioyo*, *toutou* dan *yatto* perlu dideskripsikan untuk menjelaskan struktur, makna dan hubungan makna yang terkandung dalam kalimat tersebut.

#### B. LATAR PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memakai metode kepustakaan. Metode ini mengumpulkan data berupa kata atau kalimat yang mengandung *fukushi iyoioyo*, *toutou* dan *yatto* dari sumber data korpus yang dibatasi. Dengan beberapa tahapan, yaitu pertama pengumpulan data, mengumpulkan kalimat yang

mengandung *fukushi iyoio, toutou dan yatto*. Tahap ke dua adalah analisis data dengan memakai teori linguistik komparatif. Tahap ketiga adalah penyajian data, sesudah dianalisis kemudian ditulis dalam laporan memakai kalimat deskriptif. Data dalam penelitian ini disajikan secara kualitatif.

### C. FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Analisis Struktur dan Makna *Fukushi Iyoio, Toutou dan Yatto*: Kajian Linguistik Komparatif”. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan kepada struktur, makna dan hubungan makna antara *fukushi iyoio, toutou dan yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada data korpus.

### D. SUMBER DATA

Penelitian ini memakai data berupa *jitsurei*, yaitu berbagai macam contoh kalimat yang memakai *fukushi iyoio, toutou dan yatto* yang diambil dari data korpus.

### E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sudaryanto (1993:5) pengumpulan data adalah upaya peneliti untuk menyediakan data yang cukup. Dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu metode menyimak. Menurut Mahsun (2005: 90) metode menyimak digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Tujuan menyimak di sini tidak hanya terbatas pada penggunaan bahasa lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tulis. Kemudian dilanjutkan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan.

Teknik dasarnya berupa teknik sadap, yaitu pelaksanaan metode menyimak dengan menyetuk penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang. Bahasa yang disadap dapat berupa lisan maupun tulisan (Kesuma, 2007: 43).

Teknik lanjutan dari metode simak ini terdiri dari teknik simak bebas libat cakap dan teknik mencatat. Teknik menyimak bebas percakapan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mendengarkan penggunaan bahasa tanpa ikut dan dalam proses percakapan. Dalam teknik ini, penulis tidak terlibat dalam percakapan, tetapi hanya sebagai pengamat peristiwa kebahasaan di luar dirinya. Sedangkan teknik catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat hasil data pada kartu data (Kesuma, 2007:43).

Kemudian sesudah mendapatkan data berisi obyek data penelitian ditulis dan diklasifikasikan sehingga bisa mengetahui data mana yang cocok dengan penelitian yang dikerjakan oleh penulis. Data diklasifikasikan tersebut berupa kalimat yang memakai *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dipilih kembali dan diterjemahkan untuk mendukung dan membantu jalannya penelitian yang dikerjakan penulis.

Selain itu, data yang didapatkan dari berbagai sumber website Jepang. Oleh karena itu, penulis juga menggunakan teknik perpustakaan. Subroto (2007:47) mengungkapkan bahwa teknik perpustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber tertulis.

## **F. TEKNIK ANALISA DATA**

Teknik analisis data adalah upaya untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, metode

yang digunakan adalah metode agih. Metode agih menurut Sudaryanto dalam Kesuma (2007:54) adalah metode atau cara analisis yang determinannya berada di dalam dan adalah bagian dari bahasa yang dipelajari.

Teknik dasar yang digunakan dalam metode agih ini ialah teknik bagi unsur langsung, yaitu teknik analisis data dengan membagi suatu konstruksi menjadi beberapa bagian atau elemen. Kemudian bagian-bagian atau unsur-unsur itu dipandang sebagai bagian-bagian atau unsur-unsur yang langsung membentuk konstruksi yang bersangkutan (Sudaryanto dalam Kesuma, 2007: 55). Unsur-unsur yang dibagi dalam penelitian ini berupa kalimat bahasa Jepang.

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan tidak menekankan angka atau statistik, dan didasarkan pada fakta atau fenomena yang ada, sehingga hasilnya berupa penjelasan apa adanya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari berbagai website sebanyak mungkin yang bersumber dari data korpus.
2. Sesudah memperoleh data yang berisi dengan objek data penelitian dicatat dan diklasifikasikan supaya bisa mengetahui data mana yang cocok dengan penelitian. Data diklasifikasikan tersebut adalah data yang berupa kalimat yang memakai *fukushi iyoio*, *toutou*, dan *yatto* dipilih kembali kemudian diterjemahkan.



3. Terakhir adalah melakukan analisis struktur dan makna pada data yang berupa kalimat yang memakai *fukushi iyoio*, *toutou*, dan *yatto* tersebut untuk mengetahui makna dan hubungan maknanya.

